

LAMPIRAN

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 1/W/ V/2022
Nama Informan : Cak Ihza Rahmat Madani Ramadhani
Jabatan : Ketua Umum UKM Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Tanggal Wawancara : Senin, 06 Mei 2022
Jam Wawancara : 13.31 WIB
Disusun Jam : 15.00 WIB
Tempat : Univ. Muhammadiyah Ponorogo
Topik Wawancara : Internalisasi Karakter Kepemimpinan Berbasis Seni Beladiri Tapak Suci (Studi Kasus Di UKM Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Ponorogo)

Koding	Materi Wawancara
P	Bagaimana konsep (renana) pembentukan/ penanaman karakter kepemimpinan yang ada di dalam UKM Tapak Suci?
I	<p>Internalisasi karakter kepemimpinan di UKM Tapak Suci adalah dengan menanamkan nilai-nilai kepemimpinan yang terdapat pada ajaran agama islam dan nilai-nilai budaya cik. Program latihan menjadi sasaran utama dalam menanamkan karakter kepemimpinan ini. Seperti adanya adat berdo'a sebelum dan sesudah latihan, membaca ikrar disetiap latihan, dan bentuk-bentuk lainnya. Dalam proses ini bisa di simpulkan menjadi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Melalui latihan wajib, dengan mengajarkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap setiap siswa, diharapkan metode tersebut dapat menjadi salah satu cara membentuk serta mengembangkan karakter kepemimpinan sesuai dengan yang dibutuhkan ontok (memimpin pemanasan, memimpin gerak jurus dll).• Melalui kepengurusan dan kepanitiaan, dengan melibatkan anggota pada persiapan dan pelaksanaan sebuah event. Mereka akan ditempatkan pada kepengurusan inti seperti ketua, wakil bendahara dan sekertaris atau membidangi bidang tertentu maupun

	<p>anggota dengan tanggung jawab dan peranan masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none">• Melalui ujian kenaikan tingkat, dalam ajang UKT setiap siswa dimintai pertanggung jawaban atas penguasaan keilmuan bela diri dan lainnya yang telah di ajarkan kepada mereka. UKT juga dapat menjadi sarana doktrinasi/penanaman nilai kepemimpinan tapak suci
--	--

Kode : 8/W/VII/2022

Nama Informan : Cak Muslich S.Pd.I

Jabatan : ketua UKM TS pada tahun 2016-2017 (guru Mi)

Tanggal Wawancara : 15 juni 2022

Jam Wawancara : 13.00 WIB

Disusun Jam :15.00

Tempat : Univ. Muhammadiyah Ponorogo

Topik wawancara : INTERNALISASI KARAKTER KEPEMIMPINAN BERBASIS SENI BELADIRI TAPAK SUCI (studi kasus di UKM Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Ponorogo)

	MATERI WAWANCARA
P	Bagaimana proses internalisasi karakter kepemimpinan Berbasis seni beladiri di Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
I	Proses internalisasi karakter kepemimpinan berbasis seni beladiri di UKM TS dapat dibentuk dengan cara memberikan tugas memimpin dalam latihan rutin ataupun di luar latihan rutin dengan mengadakan kegiatan besar maupun kecil
P	Bagaimana hasil internalisasi karakter kepemimpinan Berbasis seni beladiri di Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
I	Sampai saat ini hasilnya diharap cukup memberikan pengalaman untuk memimpin dalam kegiatan didalam dan diluar UKM bahkan diluar kampus
P	Apa saja faktor penghambat proses internalisasi karakter kepemimpinan berbasis seni beladiri di UKM TS?
I	Faktor penghambatnya ketika dalam latihan rutin yaitu, setiap anggota memiliki rasa kepercayaan diri yang berbeda yang mempengaruhi mereka. Dan ketika diluar latihan rutin mungkin dikarenakan setiap anggota tidak hanya mengikuti satu UKM dan juga memiliki alasan

	lebih fokus ke tugas dan perkuliahan, maka menghambat internalisasi karakter kepemimpinan. Dan tidak tersampaikan dengan maksimal.
P	Apa saja solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi seluruh kendala atau faktor penghambat tersebut?
I	Untuk latihan rutin mungkin dapat dimulai dengan kepemimpinan dari hal yang terkecil misal dengan memimpin pemanasan dan dapat dilanjutkan dengan kegiatan yang lainnya. Sedangkan diluar latihan rutin dapat dimulai dengan memimpin kegiatan yang kecil seperti mengadakan kajian rutin, dll.
P	Apa saja kendala yang sudah muncul dan sampai saat ini belum bisa terpecahkan atau belum ada solusi yang tepat terhadap kendala tersebut?
I	Kurang aktifnya anggota dalam kegiatan UKM sehingga tidak dapat tersalurkan internalisasi karakter kepemimpinan ke setiap anggota
P	Apa saja faktor pendukung yang bisa mendukung proses internalisasi karakter kepemimpinan di Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
I	Faktor pendukung yang paling besar adalah tingkat komunikasi yang baik dan intens oleh setiap pengurus maupun anggota.
P	Bagaimana perkembangan UKM Tapak Suci yang anda ketahui sebagai alumni/domisisioner UKM?
I	Perkembangan UKM Tapak Suci yang kami ketahui sampai saat ini, alhamdulillah sudah banyak perubahan yang lebih baik dari pengadaan kurikulum, pengadaan latihan rutin prestasi dan juga pendampingan, hanya yang kami rasa kurang adalah pelaksanaan invitasi yg seharusnya dapat dilakukan dalam setiap tahunnya masih belum bisa terlaksana.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 4/W/VI/2022

Nama Informan : Doni Susanto S.E

Jabatan : Kabid Keilmuan (Alumni Tahun 2020), Ketua Pcpm Sawoo,

Tanggal Wawancara : Senin, 06 Juni 2022

Jam Wawancara : 13.31 WIB

Disusun Jam : 20.00 WIB

Tempat : Univ. Muhammadiyah Ponorogo

Topik wawancara : INTERNALISASI KARAKTER KEPEMIMPINAN BERBASIS SENI BELADIRI TAPAK SUCI (studi kasus di UKM Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Ponorogo)

	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Bagaimana proses internalisasi karakter kepemimpinan Berbasis seni beladiri di UKM TS?
Informan	<ul style="list-style-type: none">- Sebelum masuk dan sah menjadi anggota ukm tapak suci, pertama kali calon anggota wajib mengikuti program ukm yaitu LKDTS, untuk mendapatkan pengetahuan awal mengenai ukm ts dan juga kepemimpinan- Tahap selanjutnya untuk membentuk karakter kepemimpinan para anggota dilibatkan langsung dalam setiap agenda rutin, latihan rutin, event ukm, dalam tahap ini untuk mendukung perkembangan kemampuannya secara maksimal sesuai dengan pasionnya, setiap individu akan belajar memecahkan setiap masalah, mencari solusi ketika ada masalah, bekerja secara tim, membagi waktu, pembagian skala prioritas, dll secara tidak langsung proses itu akan membentuk karakter kepemimpinan pada setiap individu,- Dan tidak kalah pentingnya di UKM tetap mengadakan ujian kenaikan tingkat yang materinya dissuaikan dengan materi

	<p>mahasiswa untuk kelanjutan perkembangan ilmu pencaksilat, keislaman, keimanan, dan kepemimpinan,</p>
Peneliti	<p>Bagaimana hasil internalisasi karakter kepemimpinan Berbasis seni beladiri di UKM TS?</p>
Informan	<p>Sangat membantu, karna dalam prosesnya para anggota secara tidak langsung sudah tergembleng fisik,pikiran, serta mentalnya, sehingga setelah purna pastilah sudah memiliki fisik, pikiran,ilmu, serta mental yang baik</p>
Peneliti	<p>Apa saja faktor penghambat proses internalisasi karakter kepemimpinan berbasis seni beladiri di UKM TS?</p>
Informan	<p>– seleksi alam</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota yang kebanyakan masih awam mengenai seni beladiri pencak silat 2. Tidak sedikit pula para calon anggota dan anggota sebelumnya memiliki background pencaksilat/beladiri lain, yang notabene itu sangat mempengaruhi dalam proses pembentukan internalisasi kepemimpinan 3. Anggota mengikuti lebih dari satu organisasi
Peneliti	<p>Apa saja solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi seluruh kendala atau factor penghambat tersebut?</p>
Informan	<p>Berusaha selalu memberikan tempat yang nyaman bagi mereka untuk belajar dan berkembang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat rancangan kegiatan yang menarik, tentunya juga sesuai dengan apa yg mereka butuhkan - Selalu mengedepankan asas kekeluargaan - Memberi edukasi tentang bagaimana membagi waktu,skala prioritas, dll - Sebelum masuk menjadi anggota sah ukm ts para calon anggota ditanyai tentang latar belakang beladirinya terlebih dahulu untuk mencegah hal yg tidak diinginkan dikemudian hari.
Peneliti	<p>Apa saja kendala yang sudah muncul dan sampai saat ini belum bisa terpecahkan atau belum ada solusi yang tepat terhadap kendala tersebut?</p>

Informan	Mengenai konsistensi para anggota untuk mengikuti setiap kegiatan wajib, maupun rutin, dan juga konsistensi dalam berorganisasi
Peneliti	Apa saja faktor pendukung yang bisa mendukung proses internalisasi karakter kepemimpinan di UKM Tapak Suci?
Informan	Pembentukan program kerja dalam satu tahun yang disesuaikan dengan kebutuhan.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 5/W/VI/2022
Nama Informan : Faris Masduqi
Jabatan : anggota UKM Tapak Suci
Tanggal Wawancara : 22 juni 2022
Jam Wawancara : 16.00 WIB
Disusun Jam : 18.00
Tempat : Univ. Muhammadiyah Ponorogo
Topik wawancara : INTERNALISASI KARAKTER KEPEMIMPINAN BERBASIS SENI BELADIRI TAPAK SUCI (studi kasus di UKM Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Ponorogo)

PODING	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Apa saja yang kamu dapatkan dari proses latihan rutin di ukm ts dalam pembentukan karakter kepemimpinan?
Informan	Yang dapat dari proses latihan rutin yaitu ilmu tentang ketapak sucian yang mana ilmu ini berbeda dari ilmu" yang telah saya apatkan sebelumnya klaw diukm tapak suci ilmunya gk hanya beladiri saja ada juga kerohanian dan juga tidak klah pnetingnya yaitu melatihkita dalam hal kepemimpinan diorganisasi ukm tapak suci
Peneliti	Bagaimana cara pembentukan karakter kepemimpinan di ukm tapak suci? Yang pernah kamu dapatkan?
Informan	Pembentukan karakter diukm tapak suci cukup baik menurut saya dikarena pembentukannya tidak hanya melalui latihan rutin saja tetapi diluar latihan rutin juga.
Peneliti	Apa saja yang harus dilakukan anggota tapak suci dalam membentuk karakter kepemimpinan pada saat latihan?

Informann	Yang harus dilakukan yaitu dengan serius dan semangat dalam berlatih dilatih rutin dengan memahami dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh pelatih, karena keilmuan diukm tapak suci ini banyak sekali kalau kita tidak serius berlatih kita akan ketinggalan materi yang disampaikan pelatih
Peneliti	bentuk kepemimpinan yang seperti apa di dalam UKM tapak suci UMP? Apakah otokratik, kharismatik, laissez faire, demokratik.
Informan	Kepimimpinan dalam mengolah dan mengurus setruktural organisasi ukm tapak suci serta cara bagaimana menjalankan program" kerja yang telah dibentuk sebelumnya.
Peneliti	apa saja hambatan dalam internalisasi karakter kepemimpinan di dalam ukm ts, yang pernah kamu alami?
Informan	Hambatannya yaitu tentang cara meningkatkan semangat teman-teman organisasi agar bisa lebih konsisten diukm tapak suci
Peneliti	apa saja faktor pendukung dalam internalisasi karakter kepemimpinan di ukm ts yang pernah kamu alami?
Informan	Kurangnya pembinaan dan pendekatan antara pengurus dan anggota, sehingga anggota UKM itu merasa asing dii organisasinya sendiri
Peneliti	Bagaimana hasil dari proses internalisasi karakter kepemimpinan berbasis seni beladiri tapak suci di unit kegiatan tapa suci unmuh ponorogo?
Informan	Hasilnya adalah menciptakan mahasiswa islam yang patuh dan taat kepada allah swt serta memiliki akhlaq dan iman yang kuat dan tidak hanya itu mahasiswa juga mampu membeladiri disaat kita dalam bahaya

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 3/W/VI/2022

Nama Informan : Cak La Aslim

Jabatan : Anggota UKM Tapak Suci (Kabid Media Dan Komunikasi)

Tanggal Wawancara : 14 JUNI 2022

Jam Wawancara : 16.00 WIB

Disusun Jam : 21.00 WIB

Tempat : Univ. Muhammadiyah Ponorogo

Topik wawancara : INTERNALISASI KARAKTER KEPEMIMPINAN BERBASIS SENI BELADIRI TAPAK SUCI (studi kasus di UKM Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Ponorogo)

	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Apa saja yang kamu dapatkan dari proses latihan rutin di UKM Tapak Suci dalam pembentukan karakter kepemimpinan?
Informan	Jadi ketika kita latihan itu, kan ada yang namanya nglatih mental juga, dimana itu kita juga apa lagi yang kader-kader itu sangat terlatih banget/ sangat di uji banget kepemimpinannya. Dimana dia harus mampu memmanagement waktu juga, kemudian bagaimana dia juga harus mengatur siswanya agar mampu memahami apa yang disampaikan. Kemudian bagi yang siswa-siswanya harus melihat contoh dari kader-kadernya, seperti apa sih ngajar yang bener seperti apa, yang diterapkan seperti apa, bisa juga dilihat dari perilakunya. Itu semua juga berkaitan dengan jiwa seorang pemimpin.
Peneliti	Bagaimana cara pelatih/pengurus dalam menginternalisasi karakter kepemimpinan di UKM Tapak Suci? Yang pernah kamu dapatkan?

Informan	<p>Kalau karakter kepemimpinan, jadi karakter kan berkaitan dengan tingkah laku sehari-hari ya apa lagi dalam proses latihan itu kan berbeda-beda. Ada juga yang karakternya itu tegas yak an, tiba-tiba keras gitu, ada juga yang kalem atau lemah lembut. Dan semua itu mempunyai ciri khas yang berbeda-beda dan hasilnya pun juga berbeda. Bahkan ketika pelatihnya itu tegas hasilnya itu juga beda yang ngajarin secara kalem/ pelan-pelan. Secara karakter disitu. Dan juga berani menyampaikan materi itu juga merupakan salah satu yang merupakan jiwa karakter kepemimpinan.</p>
Peneliti	<p>Apa saja yang harus dilakukan anggota UKM Tapak Suci dalam membentuk karakter kepemimpinan pada saat latihan?</p>
Informann	<p>Yang pertama. Anggota tersebut harus tau dulu pemimpin itu apa sih? Sebelum menuju ke kepemimpinannya. Sehingga dia sudah mengenal pemimpin itu apa maka dia akan mengetahui karakter sebagai pemimpin itu seperti apa, apakah seperti ini atau itu, maka ia akan mengetahui pemimpin itu seperti apa. Kemudian kan kalau dalam segi kepemimpinan itu ada yang namanya tiga tugas pokok/ tiga hal penting yang harus diketahui sama seorang pemimpin yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> a. mengetahui tugasnya. Kalau sebagai siswa, dia harus mengetahui tugasnya sebagai siswa, kalau di tapak suci kan yaa latihan, menerima materi kan. b. Mengetahui anggotanya. Jadi selain kader, anggota juga harus mengetahui teman-temannya juga siapa saja. Ini juga tugas dari pemimpin juga kan, mengetahui anggotanya berapa saja yang datang, nama-namanya siapa saja, siapa saja yang tidak datang, itu juga penting. Agar silaturahmi juga terjaga. c. Kalau pmimpin itu harus melayani anggotanya dengan baik. Nah kalau siswa ketika dia mampu melayani pelatihnya dalam hal ini yaitu ketika pelatihnya memberikan materi, disimak dengan baik

	yakan, diperhatikan itu juga bisa mamsuk dalam karate kepemimpinan seorang siswa.
Peneliti	bentuk kepemimpinan yang seperti apa di dalam UKM Tapak Suci UMP? Apakah otokratik, kharismatik, laissez faire, demokratik.
Informan	Model kepemimpinan saat ini yaitu sejauh ini cara memimpinnya cak ihza itu lebih ke mendidik, kemudian dia mempunyai karakter yang lemah lembut dan dia itu orangnya kurang tegas, itu yg menurut saya kurang. Jadi kan seorang pemimpin sewaktu-waktu itu harus tegas, tapi kalau tegasnya dihilangin itu jadi masalah juga. Seorang pemimpin sikap tegas itu penting di waktu-waktu tertentu, bercanda juga penting. Dan juga yang harus pemimpin ketahui itu yang namanya controlling, harus bisa mengontrol siswa-siswanya, baik itu pengurus, prokernya itu di control jangan sampai, sampai berbulan-bulan tidak ada proker yang berjalan, malah memimpinnya diam juga, bertanya juga tidak, kurang komunikasi, nah itu juga bahaya.
Peneliti	apa saja hambatan dalam internalisasi karakter kepemimpinan di dalam UKM Tapak Suci yang pernah kamu alami?
Informan	Factor penghambat diantaranya <ul style="list-style-type: none"> a. Komunikasi. Kurangnya komunkais, ketika diaja latihan itu yang datang berapa, lagi sibuk juga nggak izin, atau pas mau latihan juga canggung, malu karena lama nggak latihan, tiba-tiba ngilang, atau berikutnya malah males pas latihan. b. Ketidak nyamanan. Itu juga menjadi penghambat sebuah internalisasi karakter kepemimpinan. Misal contoh, saya ini tidak nyaman sama pelatih ini, materinya ini-ini terus. Apa lagi pelatih ya, harus ada yang namanya kreasi, kreatif dan juga inovasi yak an,itu penting juga agar tidak ada yang namanya kebosanan, jadi siswanya juga seneng dengan pelatih/materi tersebut

Peneliti	apa saja faktor pendukung dalam internalisasi karakter kepemimpinan di UKM Tapak Suci yang pernah kamu alami?
Informan	<p>Fator pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Disiplin. Disiplin itu penting, jadi kalau tida disiplin maka karakter itu juga akan menurun. Nah yang tadinya dia mempunyai karater tuh orangnya rajin terus tapi pas datang latihan yang datang Cuma sedikit, malas yakan. Maka disiplin itu penting b. Relasi. Relasi itu juga penting yang menjadi faktor pendukung. dimana relasi sendiri bahkan berkaitan dengan anggota-anggotanya yak an, kalau siswa berkaitan dengan teman-temanya. Bagaimana dia berhubungan sama temannya itu relasinya juga penting c. Adanya motivasi yang menjadi pendukung juga, yang dimana akan mendorong sebuah karakter, jadi yang tadinya siswa itu juga ada yang namanya dibilangin tidak nurut, ketika dimotivasiin atau dikasih wejangan-wejaangan itu sudah mulai berfikir bahwa saya harus bisa makanya saya harus nurut, dikasih ilmunya, jadi harus ada motifasi-motifasinya. Motifasi juga tak kalah pentingnya jadi faktor pendukung internalisasi karakter kepemimpinan di UKM Tapak Suci
peneliti	Bagaimana hasil dari proses internalisasi karakter kepemimpinan berbasis seni beladiri tapak suci di UKM Tapak Suci unmuh ponorogo?
Informan	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang maksimal, dimana contoh siswa ya cik, seorang pelatih menunjuk siswa untuk menyampaikan materi kadang masih canggung, belum berani dari segi ngomongnya yak an, sehingga karate kepemimpinannya juga belum terbentuk. Kalau pandangan saya yang kaader jiwa kepemimpinannya sudah terbentuk, dimana mereka sudah mampu memangement. Kalau dari segi pelatihnya ya. Kemudian juga sudah mampu

	<p>untuk mengarahkan siswa-siwanya, memberikan materi dengan baik, insyaAllah karakternya sudah terbentuk.</p> <ul style="list-style-type: none">• Bisa dilihat dari tingkah laku, dilihat juga dari keaktifan, ucapan atau tutur kata juga bisa menggambarkan karakter kepemimpinan, serta juga bagaimana dia bisa meng-efisiensi waktu dengan baik cik.
--	---

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 2/W/IV/2022

Nama Informan : Iqbal Nafi Nur Ihram

Jabatan : Wakil Ketua UKM Tapak Suci Univesitas Muhammadiyah Ponorogo Dan Pelatih,

Tanggal Wawancara : Rabu, 15 Juni 2022

Jam Wawancara : 19.00 WIB

Disusun Jam : 22.00 WIB

Tempat : Univ. Muhammadiyah Ponorogo

Topik wawancara : INTERNALISASI KARAKTER KEPEMIMPINAN BERBASIS SENI BELADIRI TAPAK SUCI (studi kasus di UKM Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Ponorogo)

	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Bagaimana konsep (renana)pembentukan/ penanaman karakter kepemimpinan yang ada di dalam ukm tapak suci?
Informan	<p>Kalau ditanya tentang konsep, tentu kita harus lihat dulu dari background dari tapak suci tersebut, nah kalau kita tau pastilah penanaman karaternya tidak jauh dari background tersebut. Backgroundnya apa? Yang jelas adalah muhammadiyah, dimana muhammadiyah itu salah satu organisasi yang bergera atau berdakwah dengan motto ya “amar ma’ruf nahi munkar” dan juga dengan cita-cita menjadikan masyarakat islam yang sebenar-benarnya dalam artian terhindar dari TBC (tahayul, bid’ah dan kurofat), yang disini ayng menjadi ciri khas dari tapak suci adalah tapa suci sendiri adalah media dakwah. Hanya saja dawah dalam hal penca silat atau olahraga.</p> <p>Dalam proses penanaman karakter itu tentunya ada nilai-nilai islam dan nilai-nilai pencak silatnya, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Harus taat kepada agama, sebagai kewajiban kita

	<p>2. Melakukan hal-hal terpuji</p> <p>Nah sedangkan dalam pencak silatnya ya cik, kita harus berlatih banyak hal ya, tidak hanya dalam hal pencak silat saja akan tetapi juga harus bisa mendalami agama, juga harus bisa mendalami filosofi-filosofi di dalam sebuah gerakan dari tapa suci, sehingga memberikan keyainan kepada kita bahwa sebagai bentuk ibadah kita,</p>
Peneliti	Bagaimana cara pembentukan karakter kepemimpinan di ukm tapak suci
Informan	Kalau missal diorganisasi ya cik, maka jawabannya hanya satu yaitu berlatih. Nah disini kita harus berlatih tentang kepemimpinan, berlatih bagaimana cara nya memimpin, berlatih bagaimana menadi pemimpin yang baik, bagaimana mempunyai karakter yang baik. Kalau menurut saya itu adalah hal yang paling sering yaitu dengan cara berlatih.
Peneliti	Apa saja yang harus dilakukan pelatih/pengurus tapak suci khususnya ukm tapak suci dalam membentuk karater kepemimpinan terhadap para anggota?
Informann	<p>Tentunya kita sebagai organisasi akan mengadakan kegiatan-kegiatan yang menunjang tumbuh kembangnya kualitas anggota kami terutama dalam bidang agama dan pencak silat, karena apa, melewati kegiatan rata-rata geresasi milenial itu lebih mudah menyerap, karena suasananya tidak sepaneng, jadi kalau sambil kegiatan kalau jaman sekarang nanti didalam kegiatan healing tersebut atau dolan bareng disisipkan dengan penanaman nila-nilai dimana cara kita itu bertanggung jawab menjadi anggota tapa suci, menjadi pengurus tapa suci, menjadi pelatih tapak suci nah itu. Ada berbaagai cara ya yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan 2. Dan disetiap proker pasti ada kegiatan yang menunjang atau menumbuhkan karakter dan kuwalitas dari anggota, nah disitu mungkin juga kitta masuk atau percayakan padaproker-proker yang sudah kita buat 3. Dan yang terakhir yaitu kita harus bisa berkomunikasi secara rutin d engan para pengurus, atau anggota dalam

	artian untuk organisasi. Karena apa, jika kita hilang kontak atau jarang mengabari maka akan beda hasilnya.
Peneliti	Bentuk kepemimpinan yang seperti apa di dalam UKM Tapa Suci UMP? Apakah otokratik, kharismatik, laissez faire, demokratis.
Informan	Demokratis, karena disetiap anggota selalu diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapat, kebebasan juga untuk memilih pemimpin mereka nanti. Nah juga semua anggota pun juga diberi wewenang untuk usul misalnya mengusulkan kegiatan ini dan sebagainya. Tetapi untuk keputusan akhir dari usulan tersebut ditentukan oleh pengurus, tetap melalui jalur musyawarah antara pengurus dan anggota.
Peneliti	Apa saja hambatan dalam penanaman karakter kepemimpinan di dalam UKM ts?.
Informan	<ol style="list-style-type: none"> a. Hambatan dalam internalisasi karakter kepemimpinan di UKM pasti ada hambatannya, diantaranya pasang dan surut dari semangat para anggota-anggota, b. Kurangnya sosialisasi terhadap mungkin tentang apa sih UKM ts itu, tujuannya apa, proker-prokernya apa, dsb mungkin kita belum maksimal dalam mensosialisasikannya. Dan disini adalah salahsatu yang ingin saya terapkan, sehingga menjadi permasalahan yang ada di setiap organisasi, pasang surutnya semangat atau greget dari pengurus maupun anggota UKM sendiri. Tapi dalam artian kita tidak membiarkan atau tdk peduli dgn UKM, tetapi kita usahakan.
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dalam internalisasi karakter kepemimpinan di UKM ts?
Informan	EXX Alhamdulillah kalau faktor pendukung banyak ya cik, seperti support dari para alumni, domisioner, juga dari PIMDA Tapa Suci Ponorogo dan INN uga adanya tujuan

	<p>yang telah ditetapkan oleh UKM TS, itu tadi pendukung yang menciptakan karate kepemimpinan. Di ukm ada beberapa keahlian dari masing-masing anggota yang disatukan di UKM TS sehingga itu menjadi perbedaan yang indah tentunya.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana hasil dari proses internalisasi karakter kepemimpinan berbasis seni beladiri tapak suci di unit kegiatan mahasiswa tapak suci unmuh ponorogo?</p>
Informan	<p>Hasil dari internalisasi di UKM tapak Suci yaitu bisa dilihat dari kualitas-kualitas dari anggota dan pengurusnya ya cik. Bahkan dari salah satu pengurus juga ada yang menjadi ketua dari ormawa-ormawa lain atau organisasi-organisasi kampus. Ada juga alumni dari ukm yang menjadi sekertaris desa yang dimana itu menjadi suatu cek rekop yang bagus dan luarbiasa tentunya. Dan kalau masalah hasil tadi yaitu adanya mental dalam mengambil peran dan meningkatkan kualitas mereka masing-masin tentunya.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 6/W/VI/2022

Nama Informan : Dr. Ucuk Agianto, S.H.,M.Hum

Jabatan : Advokasi Dan Legal Konsultan (Pembina UKM Tapak Suci UMPO)

Tanggal Wawancara : Senin, 26 Juni 2022

Jam Wawancara : 16.00 WIB

Disusun Jam : 20.00 WIB

Tempat : Univ. Muhammadiyah Ponorogo

Topik wawancara : INTERNALISASI KARAKTER KEPEMIMPINAN BERBASIS SENI BELADIRI TAPAK SUCI (studi kasus di UKM Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Ponorogo)

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana idealnya karakter kepemimpinan dalam Tapak Suci?
Informan	<ul style="list-style-type: none">• Tapa suci secara umum ya mbak, nah jadi gini, kita ini kalau bicara tentang tapak suci artinya tida terlepas dari konteks muhammadiyah, ini yang harus kita garis bawah i. tapak suci sebenarnya sebagai media dakwahnya muhammadiyah sebenarnya. Dakwahnya muhammadiyah melalui jalur tapak suci atau beladiri. Dakwah amarna'ruf nahi munkarnya muhammaadiya itu dengan Tapa suci. Harus kita fahami kesana.• Bicara tentaang muhammadiyah maka kita berbicara mengenai 2 hal ya tentunya kita mengacu padaa al-qur'an dan as-sunah. Kalau kita berbicara tentang kepemimpinan maa kita mengacu pada as-sunah. Corak yang dibangun tida berbeda dengan muhammadiyah, karena memang tapa suci itu sama dengan muhammadiyah, yg dibangun semuanya mengacu paa tauladhan nabi muhaammadiyah SAW.

	<p>Cara memimpin Nya gitu lo. Jika berbicara tentang kepemimpinan maka tidak lepas dari 4 sifat nabi SAW yang harus dikembangkan oleh TS ini,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sifat nabi itu adalah Dia punya sifat tablig, amanah, fathonah dan sidiq. Nah 4 sifat itu harus dimiliki oleh seorang pemimpin. 4 sifat itu harus diterjemahkan dalam sebuah Pratik dan perilaku setiap hari di muhammadiyah meupun di tapak suci. Orang-orang tapa suci itu diharapkan katrakternya diharapkan meniru suri tauladhannya nabi Muhammad SAW gitu. Mislkan seorang pemimpin tapak suci itu ya harus punya siffat jujur(sidiq), aartinya apa dia sangat jujur, sangat transparan, artinya lawan dari jujur kan bohong ya. Ya memang jujur harus dikedepakan dalam hal appapun. Jujur dalam keilmuan, dalam perkataan dan perbuatan. Ini menjadi sangat enting ya. Dan inijika kita jujur apa adanya maka insyaAllah dimanapun oorang akan senag ppada kita. Dan ketika kita tida jujur sekali saja maa akan memicu kebohongan yang lainnya juga. Maa kita akaan mengarah pada kebinasaan. Sehingga di tapa suci yang kita pproses anak itu menjadi orrang yang jujur. • Kemudian sifat yang selanjutnya adalah talig , kerena adalah sebagai media dawah, maka pimpinan di tapa suci mempunyai kewajiban berdawahnya Muhammadiyah yaitu dawah amar ma'ruf nahi munkar. Seorang pemimpin harus bisa beramar makruf nahi munkar gitu lo, apa lagi di tapa suci dan sudah kader ya punya kewajiban. Artinya apa ya media dawah yang namanya tapa suci itu nanti aan muncul kader-kader yang militan. Dalam artian tidak hanya secara fisik dia lihai dalam bela diri tapi juga secara mentalnya juga kuat, tida hanya kuat dalam lahirnya tetapi juga memiliki batin yang kuat pula. Dalam hadis rosul yang berbunyi” muslim yang kuat lebih dicintai oleh Allah dari pada muslim yang lemah” itu yang memang harus ditanamkan. • Kemudian adalah tentang amanah. Nah orang tapa suci itu sebagai pemimpin harus dapat dipercaya atau
--	--

bisa memegang amanah. Orang yang dapat dipercaya itu pasti identic dengan orang bertanggung jawab. Artinya apa? Segala perbuatan, perkataan, pernyataan apapun itu adalah dia dapat mempertanggung jawabkan tida hanya tanggung jawab kepada manusia tapi juga bisa bertanggung jawaab di hadapan Allah. Sehingga pimpinan di TS adalah intinya harus amanah, harus bertanggung jawab. Jadi harus punya jiwa bahwa sekecil apaapun harus dipertanggung jawabkan tidak hanya di hadapan manusia tapi juga di hadapan Allah. Karena setiap harui Allah beserta kita, membersamai kita maka harus ada kata didalam diri bahwa setiap apa yang saya kerjakan harus saya pertanggung jawabkan.

- Kemudian yang ke-4 adalah fathonaah. Ini hal yag memang harus seperti ini, fathonah adalah cerdas, sangat cerds sekali, sangat kreatif, inovatif. Cerdas disini tida hanya cerds dalam pikiran saja, tapi kemudian juga mengandung dimensi-dimensi spiritual, sehingga tida mengandalkan otaknya saja yang cerdas, tapi juga spiritualnya. Kemudian juga harus kreatif, bagaimana kemudian dalam pelatihan nggih, seorang pelatih harus kreatif bagaimana supaya ana latih ini seneng berlatih. Dalam hal Lathan iini kita tida hanya berbicra mengena latihan fisik tapi juga otak kita juga dilatih sebenarnya. Seorang pelatih harus cerdas, kalau tida cerdas kemudian bagaimana ketika kita tau tehkniknya tapi kalau otak kita tidak main, lalu nagaimana kita bisa mengalahkan lawan, itu sebenarnya menggunakan otak kita lo. Makanya mestinya orang pecak silat itu memiliki mempunyai kecerdasan mental yang tinggi. Orang cerdas itu tidak ujuk-ujuk, tapi memang ada oraang yg cerdas itu dari Allahh, tapi cerdas itu juga bisa dibangun, bisa diproses dengan kita belajarr itu ya. Yang paling penting itu adalah seorang pemimpin di TS itu harus menjadi seorang kreaator, bagaimana bisa menghasilkan sebuah keilmuan yang menarik sehingga orang lain tidak bosan. Kelemahan kita adalah ketika melatih sering terpatok pada buku

	<p>saja, sebenarnya kita dibberi daya berfikir yang luar biasa sehingga kita bisa lebih kreatif dan tidak monoton walaupun tidak menyimpang dari ajaran al-Qur'an dan Sunnah ya. Misalkan kita sedang melontarkan pukulan kata ya, kita tidak hanya monoton, tetapi kita dituntut untuk cerdas bagaimana kita bisa menggunakan dalam bentuk yang lain atau pengembangan. Harus punya kreatifitas dalam mengajarkan sesuatu. Harus memiliki daya imajinasi yang kuat. Tidak hanya kemudian monoton itu tadi, harus bisa kreatif, dan harus bisa memberikan suatu yang baru kepada siswa. Itu yang harus dimiliki pemimpin di TS, artinya cerdas itu harus cerdas secara emosional juga cerdas secara spiritual. Jangan hanya 1 saja nanti nggak nyambung dengan konsep Nabi Muhammad.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana proses penanaman karakter kepemimpinan dalam tapak suci kepada siswa?</p>
Informan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan itu harus kita tanamkan, pertama adalah sebelum kita mengajarkan kepemimpinan, maka kita harus bisa memimpin diri kita sendiri. Nah jadi gini, pemimpin adalah identik dengan orang yang punya ilmu. Lalu bagaimana kita memimpin orang lain, ketika kita sudah bisa menaklukkan diri kita sendiri, bisa menalukkan hawa nafsu kita baru kita bisa memimpin orang lain, kalau belum ya jangan. Jangan kemudian seperti orang yang punya ilmu tinggi tapi dia tidak bisa mengamalkan. Karena apa, karena di PAI ya, nanti ada 3 golongan yang akan dilemparkan ke dalam api neraka, salah satunya adalah ketika punya ilmu tapi tidak bisa mengamalkannya. Sehingga orang TS itu tidak hanya pandai dalam keilmuan tapi juga harus pandai dalam mengamalkannya. Kalau selesai harus melangkah bahwa saya punya kewajiban harus amar ma'ruf nahi munkar kepada yang lain. Itu sebenarnya adalah manajemen kepemimpinan. • Bagaimana harus memimpin orang lain, dari kita untuk kita dan kemudian untuk orang lain. Dalam

	<p>konteks latihann maka kepada ana didik kita. Kita ini di depan siswa maka hal yang harus diperhatikann da kita sadari bahwa kita adalah seorang pemimpin, bahwa kita dan gera-gerik kita, orang lain akan menganggap kita sadari sebagai seorang pemimpin yang perlu dicontoh. Maka kita harus punya kepribadian yang berbeda dengan siswa, gerak gerik kita, tuttur kata kita, perilaku kita. Hal itu menunjukkan bahwa kita addalah pemimpin, karena pemimpin nanti aan mempengaruhi karakternya yang dipimpin.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketika seorang pemimpin karaternya tidak bagus, ucapannya tidak bagus, apalagi perbuatannya tidakk bagus apa bedanya dengan orang yang akan kalian pimpin. Makanya dimulai dari sini, dari ucapan, perbuatan. Yang ke2 bagaimana kemudian kita didepan mereka itu bukan kita orang yang ingin dihormati ya, tapi setidaknya kita punya wibawa, kita punya kehormatan, jangan sampai kita dianggap sepele gitu. Kita punya kehormatan walaupun kita tidak ingin dihormati. Nah bagaimana adab kepada guru atau pelatih. Dari situ mereka akan belajar oh ustad saya atau peltih saya orang nya seperti ini. Nah masuk kesana kita aan memulai untuk menanamkan yang namanya kepemimpinan yang berkerakter itu. Missal adab siswa ketika berlatih ni mislakan, saat latihan ya wwalaupun di ateman kita, tapi kalau dia sudah menyandang sabuk biru dan sebagai pelatih sedangkan kita masih siswanya, tetpa dia adalah pelatih kita, bagaimana adabnya seorang murid, adab bagaimana ketika seorang murin mencari ilmu kepada gurunya. Harus itu!. Seorang siswa kalau sudah tau posisinya sebagai seoraang siswa maka dia akan tadzim kepada gurunya. Sikap tawadu' harus dimiliki oleh seorang pemimpin dan orang yg dipimpin.
Peneliti	Apa yang harus dilakukan anggota tapak suci dalam menanamkan karakter kepemimpinan dalam dirinya?

Informan	<p>Seorang siswa harus bisa memposisikan diri sebagai siswa, dimana harus menanamkan sikap tawadu' dan takdzim itu ketika kaidahnya betul, sehingga sepanjang kita latihan harus wajib menanamkan sikap tawadu'. Sehingga kita harus kembalikan ke formula awal yang bagaimana latihan yang sebenarnya itu bagaimana, gitu, yang asli harus berdasarkan kepada al-qur'an dan sunnah. Dengan cara menanamkan benih-benih aidah yang kuat di dalam diri. Maka wajib bagi seorang pemimpin menanamkan dalam dirinya untuk kewajiban menanamkan dan menyampaikan islam kepada murid. Berikan kaidah yang baik, maka akan mudah jika kita bicara tentang ahlak, maka selalu kita tanamkan aidah, maka itu akan menjadi doktrin di TS. Kita tidak hanya mengajarkan "laahaulaaa wa laa kuataillabillahilaaliyil adzim" bukan hanya sekedar tulisan, tapi di doktrin kepada diri sendiri dan kepada Allah. Jangan hanya beranggapan bahwa di TS dikasih ilmu, dikasih sabuk dan selanjutnya bisa menjadi sakti, jangan!. Kembali bahwa kekuatan kita itu hanya milik Allah. Sehingga beraninya anak TS bukan karena punya aji-aji bukan, tapi semata-mata keyainannya bahwa kekuatan itu hanya milik Allah. Nah kalau akidahnya sudah benar maka kita akan bisa memasukkan tentang hal aadab. Bagaimana aadabnya dengan guru, aadabnya dengan teman, atau aadabnya dengan orang yang lebih tua dari kita. insyaAllah kalau kita didik anak murid dengan aadab yang baik maka akan muncul kader-kader yang baik, kader-kader yang militan, pemimpin-pemimpin yang idelal artinya sesuai dengan visi misi muhammadiyah. Artinya bagaimana supaya bisa meneladani apa yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.</p>
Peneliti	<p>Apa yang harus dilakukan anggota tapak suci dalam menanamkan karakter kepemimpinan dalam berorganisasi?</p>
Informan	<p>Didalam organisasi ini, kita memang dari hasil tadi itu seorang akan diuji di sebuah organisasi, jadi hasil kita berlatih kepemimpinan itu maka akan saat berorganisasi. Organisasi itu pertama harus difahami bahwa ketika kita akan masuk ke organisasi itu maka adalah ranah kita untuk</p>

	<p>berdemokrasi, karena di dalam organisasi tidak sedikit orang yang berbeda pemikiran. Lalu bagaimana ketika kita sudah melalui proses tersebut maka idealisme itu jangan sampai hilang. Kita itu kadang idealisme kita hilang ketika kemudian maaf penyakit kita kalau sudah dikasih kedudukan, pangkat, uang yang banyak, tapi mestinya kader Muhammadiyah tidak gitu, harus tetap pegang idealisme. Kemudian kita juga harus bisa mewarnai bahwa ini organisasi adalah media kita untuk berdawah. Kalau orang marketing berkata dimana-mana saya harus jualan, maka saya sebagai kader Muhammadiyah harus berkata dimana-mana saya harus bedakwah.</p> <p>Yang ke 3 adalah, di organisasi ini saya akan menguji apa yang pernah saya dapat, saya akan menguji, kecerdasan emosional juga diuji, mentalnya juga diuji. Maka akan nampak di organisasi itu yang memiliki kecerdasan IQ nya akan terlihat. Maka itu semua akan diuji bagaimana nanti saya akan hidup setelah berorganisasi. Emosional kita akan diuji kemudian bagaimana kita harus memahami orang lain, maka kalau kita memiliki kecerdasan emosional, kita akan enjoy dengan siapapun.</p>
Peneliti	Bagaimana sejarah tapak suci di Ponorogo, khususnya di UKM Tapak Suci?
Informan	<p>Sejarah ya ini. Kalau bicara mengenai berdirinya tapak suci di UKM Tapak Suci UMPO yaitu.</p> <p>Seingat saya yang kebetulan saya juga pelatih pada waktu itu pada tahun 1994. Pada waktu itu yang ikut latihan hanya beberapa sehingga untuk syiar kadang juga dicampur dengan luar pada waktu itu. Kemudian berjalan, namanya pada waktu itu memang medannya tapak suci untuk berjuang di umum pada saat itu. Karena terbukti pada tahun setelah itu mengalami fakum. Kemudian latihan pun juga tidak bisa rutin. Akhirnya kita juga membuat latihan. Latihan pun juga sebenarnya untuk merangsang agar bisa diketahui masyarakat bahwa eksistensi tapak suci itu ada gitu, walaupun pada waktu itu tidak maksimal.</p> <p>Kemudian silih bergantinya rektor dan kepengurusan, kemudian mulai aktif kembali, mulai kita otak-atik sekitar pada tahun 2009-2010 kita mulai. Walaupun dengan segala</p>

	<p>tantangan dan kesulitan. Hasilnya kemudian kita bisa latihan walaupun kembali yang memang mahasiswa yang ikut di tapa suci itu tida banyak. Karena apa? Yang pertama karena mahasiswa di UNMUH hamper sekitaar 80% ikut bela diri lai. Sebetulnya kita tdk terpengaruh ya artinya tetap berjuang, untuk bagaimana tapak suci itu diminati bisa dikenal, bisa diminati. Ahirnya kita, mencongkok untuk kegiatan2 dalam rangka menunjukkan eksistensi TS bahwa sebetulnya ts adalah seni budaya yang memang harus dikenal oleh mereka. Perjalanann TS UMO sangat banya tantangan, tida hanya sekarang ya, ketika tapa suci itu harus berdiri, di unmuh itu ahirnya dari piha lain yang merasa memiliki ha yang sama ingin mendirikan UKM yang sejenis tapak suci iit. Nah karena kita ini dari lembaga muhammadiyah, secara otomatis bahwa yang bergerak dalam hal bela diri ya tapak suci ortom muhammadiyah sebagai anaknya. Sehingga tida ada alas an untuk unmuh memberikan tempat untuk mendirikan penca silat lain karena memang ini di lembaga muhammadiyah.</p> <p>Itu seringkali dicoba pada watu itu. Bahkan sampai sekarang un juga demikian yang barang kali. Tapi kembali bahwa ini adalah wilayahnya muhammadiyah rumah kita maka dari awal memang tapa suci menjadi pelopor pelindung muhammadiyah. Tentunya yaa harus berdiri disitu ya harus tapak suci, tida ada yyang lain dan sampai sekarang harus dipertahankan. Kaarena perkembangannya sampai sekarang ini yaa gunta gantinya pengurus itu juga mempunyai sejarah masing-masing. Saya ini ya yang ppernah jadi pendiri ukm dan pada tahun 2021 ini menjadi Pembina ukm maa saya tahu persis ya yang ada didalamnya, dulu saya hanya melatih ya pasaat itu. Artinya memang harus berbenah, menegement juga harus di ikutkan latihan dan Alhamdulillah semangatnya ana-ana itu untuk berlatih dan berprestasi di era sekarang ini juga bisa m,enunjukkan bahwa UKM TS itu mampu alhaldulillah beberapa ana ini juga menjadi juara di tingkat kabupaten, national maupun internasional. Saya kira itu untuk sejarah ukm ya.</p>
Factor penghambat	Kalau hambatannya pasti ada. Jadi kalauu ditarik ke atas sebenarnya kita itu sedang menyiarkan islam sebenarnya.

Islam itu asing, maka akan kembali asing. Kemudian jika kita menyiarkan al-qur'an dan sunna maa orang akan melihatt kita sebagai orang asing. Jika kemudian tanyakan kepada kita, SIAPKAH KITA?. Tapi kalau kemudian kita percaya kepada hari akhir, qodho' dan qodar misalnya. Mestinya itu kita akan diuji juga, intinya tantangan itu pasti ada. Maa tannamkan kepada diri kita bahwa saya akan berbuat baik meskipun saya belum menjadi orang yang bbaik. Tantangan itu pasti ada. Karena semakin tinggi ilmu seseorang maka aan semakin sulit tantangan yang aan dihadapi, semakin tinggi sebuah pohon, maka akan semakin kencang pula angin yang menerpanya..

Misalnya : ketika kita menanamkan akidah, makakita akan mengalami hambatan bagaimana kita bisa memahami akidah kepada mereka. Contoh dimasyarakat, saya yain ana-ana lath kita ini bahkan mungkin kita ya, memiliki latar belakang yang berbeda, masih kekeh juga dengan budaya jawa. Tapi bagaimana kemudian orang muhammadiyah memiliki dakwah kultural, artinya kita tida menjaktis seseorang tu tida ya, atau metode yg sangat baik dengan saat seperti itu ya. Kita menanamkan agama yang bbaik, entah nati hasilnya bagaimana,tapi kita sudah berusaha memberikan yang terbaik. Dijelaskan secara keilmuan. Kita sudah menyampaikan sesuatu yang haq. Kalai kiita berbocara tentaang adad, siswa kita kita, oraag tuaa nya juga punya aadaad. Tapi kita mempunyai kewajiban menyampaikan.

Yg ke 2, latar belakang mereka berbeda-beda. Kita muhammadiyah, tapi juga ada orang NU barang kaali ada sesuaatu yang mereka belum bisa menerima. Tapi kita mencoba bagaimana memahami kepada mereka, tida memasa lo yaa.

Tantangan lain yaitu ketika kita di ingkungan tapa suci, belum tentu lingkungn yang lain juga menerima. Tapi kemmaali ketika kita memperjuangkan agama Allah, insyaAllah Allah aan membantu kita, Allah akan membersamai kita sehingga kita tida perlu taakut. Belum laggi bapak-bapak muhammadiyah juga menjadi tantangan juga buat kitaa yaaa. Nah tu juga harus menjaga komunikasi.

	Jika silaturahmi kita kering yang terjadi adalah miss komunikasi.
--	---

Lampiran Observasi

1. Latihan Kepemimpinan Dasar Tapak Suci (LKD TS)





(makan bersama calon anggota dengan para pengurus UKM Tapak Suci UMPO)

2. Latihan rutin





3. Ujian Kenaikan Tingkat (UKT)





4. Pembentukan kepanitiaan dalam sebuah kegiatan



5. Wawancara kepada Pembina UKM Tapak Suci UMPO



6. Wawancara kepada anggota UKM Tapak Suci UMPO





7. Wawancara kepada pengurus UKM Tapak Suci UMPO





8. Wawancara kepada alumni UKM



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fitri Indriani
TTL : Ponorogo, 25 Desember 1999
Alamat : Dsn Krajan. Ds Wagirkidul. Kec Pulung Kab. Ponorogo
Pekerjaan : Mahasiswa
No. HP : 085235484671



RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Jenjang Pendidikan	Tahun	Sekolah
1.	Sekolah Dasar	2006-2012	SDN 1 Wagir Kidul
2.	Mts	2012-2015	MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo
3.	Madrasah Aliah	2015-2018	MA Muhammadiyah 1 Ponorogo
4.	S1	2018-Sekarang	Universitas Muhammadiyah Ponorogo